

WAKAF Pro

Produktif dan Tumbuh Bersama

Wanita Tangguh yang Bersinar Tanpa Sorotan

Strategi Menjadi Perempuan Tangguh

Strategi Menjadi Perempuan Tangguh di Tengah Peran yang Banyak

Ketika Estetika Mengalahkan Etika



Daftar Isi

06

History Islam

07

Tadabbur Qur'an

09

Islam di Era Digital

12

Event Wakaf Mandiri

13

Wakaf Produktif

15

Kisah Inspiratif

16

Tips & Trik

17

Edukasi Kesehatan



Tim Redaksi

Penasehat **Salahuddin** | Pimpinan redaksi **Gunawan** | Redaktur pelaksana **Ifdhol** | Reporter **Virgin** | Jurnalis **Tamara** | Design **Indah**



Wakaf Mandiri

Keluarga Besar Wakaf Mandiri
Mengucapkan Selamat

Hari Kartini

21 APRIL 2026

Semoga semangat Kartini terus hidup dalam setiap langkah perempuan Indonesia untuk terus belajar, berkarya, dan memberi manfaat bagi sesama.

SAMBUTAN WADIR WAKAF MANDIRI

Gunawan, S.Kom.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Puji syukur ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya majalah digital Wakaf Mandiri ini masih bisa terbit dan berkembang. Karya ini kami dedikasikan untuk merayakan sebuah kekuatan yang sering kali bekerja dalam sunyi, yaitu Ketangguhan Seorang Wanita.

Menjadi wanita tangguh bukanlah tentang ketiadaan rasa takut atau kemampuan untuk memikul beban tanpa lelah. Sebaliknya, ketangguhan adalah keberanian untuk bangkit setelah jatuh, ketulusan untuk tetap mengasihi di tengah luka, dan kecerdasan untuk menentukan jalannya sendiri di antara ekspektasi dunia.

Melalui lembaran-lembaran ini, kita akan menyelami sisi lain dari kekuatan wanita yang tidak hanya diukur dari otot, melainkan dari kedalaman hati dan kejernihan pikiran. Semoga ini mampu menjadi cermin bagi setiap wanita untuk menemukan kekuatan di dalam dirinya, serta menjadi pengingat bagi kita semua untuk menghargai setiap perjuangan mereka.

Wakaf Mandiri mengucapkan Selamat Hari Kartini kepada seluruh perempuan tangguh Indonesia. Kalian adalah cahaya bagi bangsa dan penggerak peradaban.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.





— R. A. Kartini—

Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu.
Tapi satu-satunya hal yang benar-benar
dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu
sendiri.





HAJAR DAN JEJAK KETEGUHAN SEORANG IBU



Di tengah lembah tandus Makkah, tanpa pepohonan dan tanpa sumber air, Hajar berdiri bersama bayinya, Ismail. Ia tidak berada di istana. Ia tidak dikelilingi keramaian. Ia hanya ditemani keyakinan.

Ketika Nabi Ibrahim meninggalkannya atas perintah Allah, Hajar tidak berteriak menolak. Ia hanya bertanya, "Apakah ini perintah Allah?" Saat jawabannya ya, ia berkata dengan tenang bahwa Allah tidak akan menyia-nyiakan mereka.

Saat air habis dan Ismail menangis kehausan, Hajar berlari antara Shafa dan Marwah. Ia mencari dengan usaha, bukan hanya menunggu mukjizat. Tujuh kali ia bolak-balik, sampai akhirnya Allah memancarkan air Zamzam di dekat kaki Ismail.

Dari langkah seorang ibu, lahir syariat sa'i yang diabadikan dalam ibadah haji. Dari kesabarannya, tumbuh sebuah peradaban. Hajar mengajarkan bahwa ketangguhan bukan tentang suara yang keras, tetapi tentang iman yang tidak goyah meski sendirian.

TADABBUR QUR'AN

Surah An-Nisa Ayat 124

Di tengah ukuran dunia yang sering menilai manusia dari penampilan, jabatan, dan pengakuan, Al-Qur'an menghadirkan standar yang berbeda. Nilai seseorang tidak ditentukan oleh siapa dia, tetapi oleh apa yang ia lakukan dan bagaimana imannya.

Allah berfirman:

“Dan barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedang dia beriman, maka mereka itu akan masuk surga dan tidak dizalimi sedikit pun.” (An-Nisa Ayat 124)

Ayat ini menegaskan keseimbangan yang adil. Laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk meraih surga. Amal saleh menjadi ukuran. Iman menjadi fondasi.

Frasa “tidak dizalimi sedikit pun” memberi ketenangan. Tidak ada kebaikan yang hilang. Tidak ada usaha yang sia-sia, meski dilakukan dalam sunyi. Bahkan amal sekecil titik pada biji kurma tetap tercatat.

Ayat ini mengajarkan fokus yang jelas. Perbaiki iman. Perbanyak amal. Tidak perlu membuktikan diri kepada manusia. Cukup pastikan diri bernilai di hadapan Allah. Hidup menjadi lebih berarti ketika kita memusatkan perhatian pada hal-hal yang abadi dan bukan pada penilaian duniawi.

Ketulusan dalam berbuat baik dan keyakinan yang kuat adalah jalan menuju kebahagiaan sejati. Dalam setiap tindakan dan keputusan, kita diingatkan untuk menilai diri berdasarkan standar ilahi, bukan sekadar mengejar pengakuan dari sesama. Dengan demikian, kita membangun kehidupan yang penuh makna dan tujuan, selaras dengan ajaran yang mulia.



**“Sebaik-baik wanita adalah yang menjaga kehormatannya.”
-Fatimah az-Zahra-**



PERJUANGAN WANITA DI BALIK LAYAR

Di era digital, perjuangan wanita tidak lagi selalu terlihat di ruang publik. Banyak yang justru berjuang di balik layar dari rumah, di sela waktu menidurkan anak, atau setelah dapur kembali rapi.

Hari ini, ibu rumah tangga bukan hanya pengelola keluarga, tetapi juga kreator, pebisnis online, penulis, pengajar daring, hingga penggerak komunitas.

Teknologi membuka pintu yang dulu terasa jauh. Dengan ponsel dan koneksi internet, seorang ibu bisa menjalankan toko online, membuat konten edukatif, atau menawarkan jasa sesuai keahliannya. Semua dilakukan tanpa harus meninggalkan perannya sebagai istri dan ibu. Justru dari rumah itulah lahir karya-karya yang penuh makna.

Dalam perspektif Islam, peran wanita adalah kemuliaan. Ketika ia menata niat untuk membantu ekonomi keluarga, berbagi ilmu, atau memberi manfaat bagi sesama, setiap langkahnya bernilai ibadah. Digitalisasi bukan ancaman, melainkan sarana.

Perjuangan wanita di balik layar memang sunyi, namun dampaknya nyata. Ia membuktikan bahwa berkarya tidak harus keluar rumah. Dengan manajemen waktu, dukungan keluarga, dan niat yang lurus, wanita bisa tetap hadir sepenuhnya untuk keluarga, sekaligus tetap bertumbuh dan memberi kontribusi bagi dunia.





AMALAN TERLUPAKAN

Ketika Estetika Mengalahkan Etika

Rasa malu adalah perhiasan terindah seorang wanita. Dalam Islam, malu bukan kelemahan, melainkan bagian dari iman. Namun di era digital yang serba terbuka, nilai ini perlahan mulai terkikis.

Standar kecantikan dan validasi sosial media sering kali membuat batas antara pantas dan tidak pantas menjadi kabur. Karena itu, menjaga rasa malu hari ini adalah bentuk perjuangan yang nyata.

1. **Berhijab namun belum menutup aurat secara sempurna**

Sebagian hanya menutup kepala, tetapi leher dan bagian dada masih terlihat. Ada pula yang sengaja menampakkan rambut demi terlihat lebih menarik atau estetik.

2. **Mengikuti tren tanpa mempertimbangkan syariat**

Istilah seperti “yang penting niatnya baik” sering dijadikan pembenaran, padahal dalam Islam niat baik tetap harus diiringi dengan cara yang benar.

3. **Berlebihan dalam menampilkan diri di media sosial**

Mengunggah foto atau video demi pujian dan pengakuan, tanpa sadar membuka ruang pandang yang tidak semestinya.

4. **Mencari validasi dari manusia, bukan dari Allah**

Likes dan komentar sering menjadi ukuran percaya diri, hingga lupa bahwa kemuliaan sejati ada pada ketaatan.

Menjaga rasa malu bukan berarti membatasi diri dari perkembangan zaman. Justru di tengah deras nya arus tren, wanita yang mampu menjaga kehormatan diri adalah wanita yang paling kuat. Karena sejatinya, kecantikan seorang muslimah bukan pada seberapa banyak ia terlihat, tetapi pada seberapa terjaga ia dalam ketaatan.

FUN FACT



Tahukah kamu? Di balik sejarah besar Islam, ada sosok wanita luar biasa bernama Sumayyah binti Khayyat. Ia dikenal sebagai syahidah pertama dalam Islam. Sumayyah adalah ibu dari Ammar bin Yasir dan termasuk golongan muslimin awal yang memeluk Islam di Makkah, saat dakwah masih dilakukan secara sembunyi-sembunyi.

Karena keimanannya, Sumayyah mengalami siksaan berat dari kaum Quraisy, khususnya dari Abu Jahal. Ia dipaksa untuk meninggalkan Islam, namun dengan keteguhan hati yang luar biasa, ia tetap mempertahankan kalimat tauhid. Hingga akhirnya, ia wafat dalam keadaan mempertahankan imannya.

Yang menarik, Sumayyah bukan berasal dari kalangan bangsawan atau terpandang. Ia adalah seorang wanita biasa, bahkan seorang budak. Namun justru dari keteguhan hatinya, namanya diabadikan dalam sejarah sebagai simbol keberanian dan kesetiaan kepada Allah.

Kisah Sumayyah mengajarkan bahwa kemuliaan seorang wanita bukan ditentukan oleh status sosialnya, melainkan oleh kekuatan iman dan keteguhannya dalam kebenaran.



BUKA PUASA CERIA BERSAMA YATIM DAN DHUAFA

Suasana kebersamaan terasa hangat dalam kegiatan Buka Puasa Ceria yang diselenggarakan melalui kolaborasi antara Wakaf Mandiri dan Yatim Mandiri cabang Sidoarjo pada 11 Maret 2026.

Kegiatan ini dihadiri oleh 30 anak yatim dan dhuafa yang mengikuti rangkaian acara dengan penuh keceriaan. Acara dimulai dengan kebersamaan dalam buka puasa, menghadirkan suasana hangat yang mempererat kepedulian dan kebersamaan.

Selain berbuka bersama, kegiatan ini juga diisi dengan penyerahan wakaf Al-Qur'an kepada para peserta. Harapannya, Al-Qur'an tersebut dapat menjadi teman belajar dan sumber keberkahan bagi mereka.

Anak-anak juga menerima uang saku serta bingkisan sebagai bentuk perhatian dan dukungan. Keceriaan semakin terasa ketika sesi dongeng Islami dibawakan oleh Kak Surya. Cerita yang disampaikan menghadirkan pesan moral yang mudah dipahami dan memberikan inspirasi bagi anak-anak.

Melalui kegiatan ini, diharapkan nilai kepedulian sosial terus tumbuh. Kebersamaan sederhana seperti ini menjadi pengingat bahwa berbagi dapat menghadirkan kebahagiaan bagi banyak orang.





WAKAF PRODUKTIF

Asrama Kemandirian Jombang

Asrama Kemandirian Jombang merupakan salah satu program wakaf sosial yang dihadirkan untuk mendukung pendidikan dan masa depan anak-anak yatim dan dhuafa.

Asrama ini berdiri di atas tanah wakaf milik Bapak Suhardi yang diamanahkan kepada Wakaf Mandiri untuk menjadi tempat pembinaan dan pendidikan bagi generasi muda yang membutuhkan.

Pada tahun 2022, Wakaf Mandiri dengan dukungan dari Yatim Mandiri mulai membangun asrama dengan kapasitas hingga 26 santri. Setahun kemudian, asrama ini mulai beroperasi dan menerima santri yatim dan dhuafa. Hingga saat ini, tercatat 19 santri tengah menempuh pendidikan dan pembinaan di Asrama Kemandirian Jombang.

Setiap hari, para santri menjalani rutinitas yang membentuk karakter dan kedisiplinan. Kegiatan mereka dimulai sejak dini hari dengan shalat tahajud dan doa untuk para donatur, dilanjutkan dengan mengaji, pembelajaran diniyah, serta pendalaman hafalan Al-Qur'an. Selain itu, santri juga mendapatkan pembinaan ilmu pengetahuan serta persiapan olimpiade di bidang sains.

Melalui program ini, Wakaf Mandiri berharap wakaf tidak hanya menjadi amal jariyah, tetapi juga menjadi jalan lahirnya generasi yang berilmu, berakhlak, dan mandiri di masa depan.



“Bukanlah kemenangan itu dengan
banyaknya amal, tetapi dengan
diterimanya amal.”

(Umar bin Abdul Aziz rahimahullah)



BERANI MELANGKAH, BERANI BERTUMBUH

Di usia 26 tahun, Nailul Muna telah membuktikan bahwa keterbatasan bukan akhir dari segalanya. Perempuan asal Demak ini kini berkarier di bidang marketing di PT Kailo Sumber Kasih dan sebagai seorang pemandu wisata. Namun, perjalanan itu tidak dimulai dengan kemudahan.

Perempuan asal Demak ini kini berkarier di bidang marketing di PT Kailo Sumber Kasih dan sebagai seorang pemandu wisata. Namun, perjalanan itu tidak dimulai dengan kemudahan.

Dari sana, Nailul mengenal program pendidikan berbasis asrama yang memadukan keterampilan kerja, pembinaan karakter, dan penguatan keislaman. Keputusan meninggalkan kampung halaman demi mengikuti program tersebut menjadi langkah berani pertamanya.

Di MEC, ia tidak hanya belajar marketing dan komunikasi, tetapi juga belajar mengubah pola pikir. Dari yang mudah berkata “tidak bisa”, menjadi pribadi yang mau mencoba dan bertahan dalam proses.

Kini, di dunia kerja, ia membawa bekal disiplin, kepercayaan diri, dan ketahanan mental. Bagi Nailul, pencapaian terbesarnya bukan sekadar pekerjaan, tetapi keberanian untuk terus melangkah meski pernah diliputi keraguan. Ia percaya, selama ada kemauan untuk belajar dan memperbaiki diri, selalu ada jalan untuk tumbuh dan membuktikan diri.



TIPS & TRIK

STRATEGI MENJADI PEREMPUAN TANGGUH DI TENGAH PERAN YANG BANYAK

Menjadi perempuan hari ini berarti memegang banyak peran sekaligus. Profesional di tempat kerja. Ibu di rumah. Anak bagi orang tua. Istri bagi pasangan. Aktivis di lingkungan. Jika tidak dikelola dengan sadar, semua itu bisa berujung pada burnout.

✓ **Berhenti mengejar standar sempurna**

Tidak semua hal harus selesai dalam satu waktu. Tentukan prioritas harian. Fokus pada yang paling penting dan realistis.

✓ **Buat batas yang jelas**

Pisahkan waktu kerja dan waktu pribadi. Jangan membawa beban kantor ke ruang keluarga. Tubuh boleh kuat, tetapi hati tetap butuh jeda.

✓ **Delegasikan**

Tidak semua harus dikerjakan sendiri. Berbagi tugas bukan tanda lemah. Itu tanda bijak.

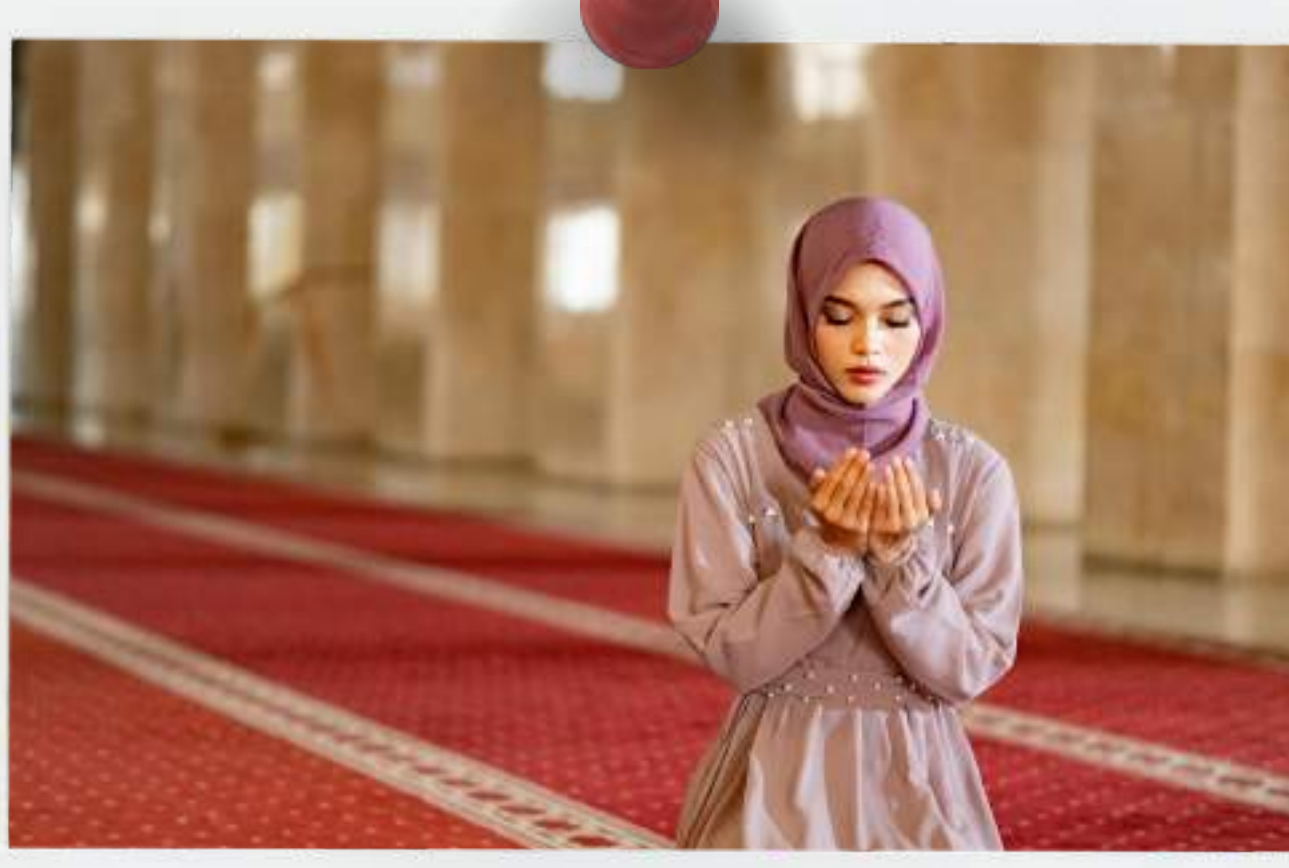
✓ **Rawat diri dengan disiplin**

Tidur cukup. Makan teratur. Luangkan waktu untuk ibadah dan refleksi. Kekuatan mental lahir dari hati yang terjaga.

✓ **Ingat tujuan**

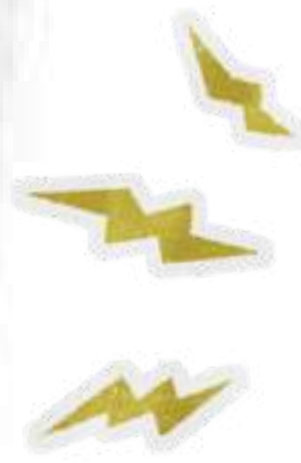
Bekerja bukan hanya soal pencapaian, tetapi tentang nilai yang ingin ditinggalkan. Perempuan tangguh bukan yang memikul semuanya sendirian, tetapi yang tahu kapan harus berhenti dan mengatur ulang langkahnya.

Pada akhirnya ketangguhan perempuan diukur dari kemampuan mengelola peran secara seimbang. Ia tahu kapan harus bertindak, beristirahat, dan memperkuat diri agar tetap bertahan tanpa kehilangan arah.



EDUKASI

KESEHATAN



KESEIMBANGAN HORMON PADA WANITA

Hormon sangat penting bagi wanita, memengaruhi suasana hati, energi, siklus haid, berat badan, dan kualitas tidur. Tanda ketidakseimbangan hormon, seperti kelelahan dan emosi tidak stabil, sering tidak disadari. Menjaga keseimbangan hormon krusial untuk kesehatan fisik dan mental, terutama bagi wanita yang aktif sebagai istri dan ibu.



Tanda Hormon Tidak Seimbang

- ✓ Siklus menstruasi tidak teratur
- ✓ Mudah lelah dan sulit tidur
- ✓ Berat badan naik atau turun tanpa sebab jelas
- ✓ Perubahan mood yang drastis
- ✓ Masalah kulit seperti jerawat berlebih



Cara Menjaga Keseimbangan Hormon

1 Kelola stres dengan baik

Luangkan waktu untuk istirahat, relaksasi, dan aktivitas yang menenangkan pikiran.

2 Perhatikan pola makan

Konsumsi makanan bergizi seimbang, perbanyak sayur, buah, protein, dan kurangi gula berlebih.

3 Rutin berolahraga
Aktivitas fisik membantu menstabilkan hormon dan memperbaiki suasana hati.

4 Tidur yang cukup dan berkualitas

Kurang tidur dapat mengganggu produksi hormon dalam tubuh.

5 Konsultasi dengan tenaga medis bila diperlukan

Jika keluhan berlanjut, pemeriksaan lebih lanjut penting untuk mengetahui penyebab pastinya.

Ruang Membaca

“Perempuan yang Belajar Berdiri Sendiri”

Di tengah dunia yang menuntut tanpa jeda,
ia tumbuh lebih cepat dari usianya.

Belajar kuat sebelum sempat bertanya,
mengapa hidup tak selalu ramah padanya.

Ia belajar mandiri bukan karena ingin,
melainkan karena keadaan memaksa.
Menggenggam mimpi dengan tangannya sendiri,
meski lelah sering menyapa tanpa jeda.


Tak ada yang selalu ia tunggu,
bantuan tak lagi jadi harapan.
Ia berjalan meski takut menghantui,
sebab menyerah bukanlah pilihan.

Perempuan ini bukan tak butuh sandaran,
ia hanya terbiasa kuat sendirian.
Di balik senyum yang tampak tenang,
ada jiwa yang berjuang mempertahankan.

Karya: PhieeChan

Mau karya puisimu diterbitkan di majalah digital kami selanjutnya?
Buruan kirim puisimu sekarang juga!

 wakaf@yatimmandiri.org

 0895-3392-10161

 Tema Edisi Selanjutnya : Pendidikan

 Batas Pengumpulan : 17 April 2026

Terbuka untuk umum

Kami tunggu karya terbaikmu!

Pembangunan Rumah Tahfidz Tlogo Blitar

UNTUK PARA PENGHAFAL AL-QUR'AN



Alhamdulillah, pembangunan Rumah Tahfidz di Tlogo, Blitar kini memasuki tahap pengecatan sebagai bagian dari proses finishing. Tahap ini menjadi langkah akhir sebelum bangunan dapat digunakan oleh para santri untuk belajar dan menghafal Al Qur'an.

KEBUTUHAN TERBARU SAAT INI:

Pasir dan semen

Pagar untuk tangga

Keramik
lantai 2

Kusen pintu
dan jendela

Daun pintu
dan jendela

Cara Berdonasi :

1. Transfer Donasi ke rekening resmi:
BRI : 371-301-034-230-536
(Yayasan Wakaf Mandiri).
2. Konfirmasi donasi melalui Call Center kami di:
WhatsApp: 0812-4972-6800.

SCAN
ME!

